

ISBN : 978-602-6204-06-6

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL ART, SAINS DAN TEKNOLOGI

GORONTALO
23 NOVEMBER

2016

INOVASI ART, SAINS DAN TEKNOLOGI BERKELANJUTAN UNTUK
KEMAJUAN PEMBANGUNAN INDONESIA



PEMERINTAH
PROVINSI GORONTALO



FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



ZTE UNIVERSITY

PROSIDING

**SEMINAR NASIONAL ART, SAINS DAN TEKNOLOGI
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2016**

**INOVASI ART, SAINS DAN TEKNOLOGI BERKELANJUTAN UNTUK
KEMAJUAN PEMBANGUNAN INDONESIA**

**Gedung Training Centre Damhil UNG
Rabu, 23 November 2016**

Editor :

Dr. Moh. Yusuf Tuloli, ST., MT

Dr. Anton Kaharu, S.T., MT

Dr. Marike Mahmud, ST., M.Si

Arip Mulyanto, M.Kom

PROSIDING SEMINAR NASIONAL INOVASI ART, SAINS DAN TEKNOLOGI BERKELANJUTAN UNTUK KEMAJUAN PEMBANGUNAN INDONESIA

Editor : Dr. Moh. Yusuf Tuloli, ST., MT
Dr. Anton Kaharu, S.T., MT
Dr. Marike Mahmud, ST., M.Si
Arip Mulyanto, M.Kom

Edisi Pertama
Cetakan Pertama, 2016

Hak Cipta ©2016 pada penulis,
Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku dalam bentuk apa pun, secara elektronis maupun mekanis, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.



Fakultas Teknik
Universitas Negeri Gorontalo

TIM REVIEWER

- Prof. Dr. DHARSONO, M.Sn
Institut Seni Indonesia Surakarta
- Ir. RINI DHARMASTITI M.Sc, Ph.D
Universitas Gadjah Mada
- Ir. JACHRIZAL SUMABRATA, ST., MSc(Eng)., PhD.
Universitas Indonesia
- Dr. RATNA WARDANI, MT
Universitas Negeri Yogyakarta
- Dr. ISTAS PRATOMO
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
- AFIFAH HARISAH, ST., MT., Ph.D
Universitas Hasanuddin Makassar
- LANTO NINGRAYATI AMALI, Ph.D
Universitas Negeri Gorontalo
- Ir. WAHAB MUSA, M.T, Ph.D
Universitas Negeri Gorontalo
- Dr. MOHAMMAD YUSUF TULOLOI, S.T., M.T.
Universitas Negeri Gorontalo
- WRASTAWA RIDWAN, ST., MT
Universitas Negeri Gorontalo
- IDHAM HALID LAHAY, ST., M.Sc
Universitas Negeri Gorontalo
- HASDIANA SALEH, S.Pd., M.Sn
Universitas Negeri Gorontalo

SUSUNAN PERSONALIA

SEMINAR NASIONAL ART, SAINS DAN TEKNOLOGI

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO 2016

Pelindung : Moh. Hidayat Koniyo, ST., M.Kom (Dekan FT)
Pengarah : Arfan Utiahman, ST., MT. (Wakil Dekan II)
Taufik Ismail Yusuf, ST., M.Si (Wakil Dekan III)
Penanggung Jawab : Arip Mulyanto, S.Kom., M.Kom (Wakil Dekan I)

Pelaksana
Ketua : Dr. Moh. Yusuf Tuloli, ST., MT
Sekretaris : Lanto Ningrayati Amali, S.Kom., M.Kom., P.Hd
Bendahara : 1. Dr. Hj. Marike Machmud, ST., M.Si
2. Tuti Bengkal, S.Pd
3. Charles Mopangga, S.Pd

Panitia : Dr. Beby.S.D.Banteng, ST., M.Sp Manda Rohandi, M.Kom
Drs. Yus Irianto Abas, M.Pd Tadjudin Abdillah, S.Kom., M.Sc
Isnawati Mohammad, S.Pd., M.Pd Abd. Azis Bouty, S.Kom., M.Kom
Agus Lahinta, S.Kom., MT Dian Novian, S.Kom., MT
Eka Vickraien Dangkoa, M.Kom Lillyan Hadjarati, S.Kom., M.Si
Rahmat Doda, ST Stela Junus, ST., MT
Hendro Siswanto Hasan Roviana Dai, S.Kom., MT
Salahudin Ollii, ST., MT Ismail Haluti
Moh. Rhamdan Arif Kaluku, M.Kom Yolanda Dunga, S.Pd
Hilmansah Gani, S.Kom., M.Kom Ningsih Hamzah, S.Pd
Rampi Yusuf, S.Kom., MT Siti Asna Sari Isa, S.Pd
Alfian Zakaria, S.Kom., M.Kom Ratna L. Taha, S.Pd
Arfan Usman Sumaga, ST., MT Sulastri Abas, S.T
Jumiati Ilham, ST., MT Syafril
Iskandar Z. Nasibu, S.Pd., M.Eng Fetri Labolo, A.Md
Muh. Yasser Arafat, S.Pd., M.Pd Ade Khairani Djula, SH
Abdi Gunawan Djafar, ST., MT Rifki Setiawan, SE
Raif Latongko, A.Md Allan Tri Putra Amilie
Marwan Arfan, A.Md

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita haturkan kehadiran Allah SWT, karena hanya berkat karunia dan hidayahNyalah maka Prosiding Seminar Nasional Art, Sains dan Teknologi Pertama 2016 (SNAST I 2016) dengan tema Inovasi Art, Sains dan Teknologi Berkelanjutan Untuk Kemajuan Indonesia dapat kami terbitkan.

Prosiding ini memuat sejumlah artikel yang merupakan hasil penelitian dari Bapak/Ibu Dosen dan mahasiswa di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo maupun dari berbagai perguruan tinggi lainnya di Indonesia. Seminar ini diselenggarakan dalam rangka Dies Natalis Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo ke-15 sekaligus sebagai media tukar menukar informasi dari berbagai perguruan tinggi maupun praktisi yang ada di Indonesia dalam rangka menunjang Program Pembangunan Nasional.

Ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kami haturkan kepada Rektor Universitas Negeri Gorontalo, Bapak Prof. Dr. Syamsu Qamar Badu, M.Pd, Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo Bapak Hidayat Koniyo, ST., M.Kom., para Keynote Speaker Bapak Prof. Ir. Joni Hermana, M.Sc., Es., Ph.D dan Bapak Eduart Wolok, ST., MT., para peserta seminar, dan tamu undangan yang telah turut mensukseskan acara ini. Semoga seminar ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi demi pembangunan nasional.

Akhir kata, tiada gading yang tak retak, selaku panitia kami memohonkan maaf bila ada hal-hal yang kurang berkenan selama pelaksanaan acara ini serta mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kami perbaiki dalam seminar yang akan datang. Kepada Pelindung, Pengarah, Panitia Pelaksana dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini, kami menghaturkan ucapan banyak terima kasih.

Gorontalo, Nopember 2016

Ketua Panitia

Dr. M. Yusuf Tuloli, ST., MT.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Susunan Panitia	ii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi

SIPIIL DAN PERENCANAAN

TINJAUAN EKOLOGIS BANGUNAN TRADISIONAL GORONTALO: DULOHUPA DAN BANTAYO POBO'IDE <i>Abdi Gunawan Djafar, Ernawati</i>	1-8
FORMULASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH KOTA DI TERNATE <i>Anthonius Frederik Raffel</i>	9-24
MODEL KECELAKAAN LALU LINTAS BECAK BERMOTOR (BENTOR) DI KOTA GORONTALO <i>Anton Kaharu, Satar Saman, Mohamad Faisal Dunggio</i>	25-34
POTENSI BATA RINGAN FOAM MENGGUNAKAN BAHAN TAMBAH FLY ASH, KAPUR DAN ADDITIF ADMIXTURE SEBAGAI BAHAN ALTERNATIF KONSTRUKSI DINDING <i>Arif Supriyatno, Aryati Alitu</i>	35-40
ANALISA NERACA AIR PEMUKAAN DAS BIYONGA DI KABUPATEN GORONTALO <i>Aryati Alitu</i>	41-50
ESTIMATION UNIAXIAL COMPRESSIVE STRENGTH (UCS) OF SAMPLE SILTSTONE BY USING SCHMIDT REBOUND HAMMER (SCH) VALUE THROUGH FINDINGS EMPIRICAL FORMULA <i>Bambang Heriyadi, Ardhyanto Am Tanjung</i>	51-58
ANALISIS TEKNIS KUALITAS SHOTCRETE SEBAGAI PENYANGGA TEROWONGAN DI LOKASI DFW SELATAN CIGUHA UTAMA L 500 TAMBANG EMAS PONGKOR PT. ANTAM TBK UBPE PONGKOR BOGOR, JAWA BARAT <i>Bambang Heriyadi, Sondra Fetronal</i>	59-66
DESAIN PRINSIP PADA JALUR KOMERSIAL DI KAWASAN KOTA TUA, KOTA GORONTALO <i>Elvie Fatmah Mokodongan, Vierta Ramlan Tallei</i>	67-74
KAJIAN MATERIAL TIMBUNAN TANGGUL SUNGAI RANDANGAN KABUPATEN POHUWATO <i>Fadly Achmad</i>	75-80
KAJIAN LABORATORIUM DURABILITAS CAMPURAN ASPAL PANAS MENGGUNAKAN ADDITIVE WETFIX-BE <i>Frice L. Desei, Haryo. P, Rifky. D</i>	81-96
ANALISIS PERILAKU DAN KESTABILAN LERENG ALAM DI KABUPATEN BONE BOLANGO, PROVINSI GORONTALO <i>Indriati Martha Patuti, Ahmad Rifa'I, Kabul Basah Suryolelono</i>	97-104
PENATAAN PERMUKIMAN NELAYAN DIKAWASAN TEPI DANAU LIMBOTO DESA TABUMELA KECAMATAN TILANGO DENGAN PENDEKATAN KONSEP WATERFRONT CITY <i>Lydia Surijani Tatura, Ernawati</i>	105-112

EVALUASI KUALITAS AIR DAN SANITASI LINGKUNGAN MASYARAKAT KAYU MURNI KABUPATEN BUALEMO <i>Marike Mahmud</i>	113-122
ANALISIS KELAYAKAN EKONOMI PEMBANGUNAN JALAN PONTOLO–OMBULODATA– MOLINGKAPOTO – MOLUO DI KABUPATEN GORONTALO UTARA <i>Moh. Yusuf Tuloli1, Anton Kaharu</i>	123-134
PANEL BETON POLYSTYRENE POLYETHYLENE FIBERS <i>Nurhajati Tuloli</i>	135-142
KEARIFAN LOKAL ARSITEKTUR RUMAH BUDEL BERBENTUK PANGGUNG DI GORONTALO <i>Nurnaningsih Nico Abdul</i>	143-150
EVALUASI KESEIMBANGAN SEDIMEN SUNGAI BOLANGO TERHADAP PENAMBANGAN MATERIAL GALIAN GOLONGAN C <i>Rawiyah Husnan, Barry Labdul</i>	151-158
LISTRİK UNTUK KAWASAN EKONOMI KHUSUS GORONTALO-PAGUYAMAN-KWANDANG (KEK – GOPANDANG) <i>Sardi Salim</i>	159-166
ANALISIS TINGKAT PELAYANAN RUAS JALAN DAN SIMPANG DI KABUPATEN BONE BOLANGO (STUDI KASUS RUAS JALAN BJ HABIBIE) <i>Yuliyanti Kadir</i>	167-172
KAJIAN CURAH HUJAN DENGAN POTENSI BANJIR DI KOTA GORONTALO <i>Arqam Laya</i>	173-182
PENGARUH INFRASTRUKTUR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI, KEPADATAN PENDUDUK. PRODUKSI PERTANIAN PADA WILAYAH DAN KOTA KECIL DI PROPINSI GORONTALO <i>Irwan Wunarlan</i>	183-192
PENGARUH PENGGUNAAN ASPAL LAWELE TERHADAP KEKAKUAN ASPHALT CONCRETE WEARING COURSE <i>Abdul Gaus, Chairul Anwar, Ismuddin Saifuddin</i>	193-202
INFORMATIKA	
STRATEGI PEMERTAHANAN DAN PENGEMBANGAN BUDAYA LOKAL GORONTALO MELALUI APLIKASI REPOSITORY DIGITAL BUDAYA GORONTALO <i>Arip Mulyanto, Mukhlisulfatih Latief, Manda Rohandi, Supriyadi</i>	203-212
SISTEM INFORMASI KONSULTASI GIZI IBU HAMIL BERBASIS MOBILE <i>Binti Toyiba, Abd. Aziz Bouty, Lillyan Hadjaratie</i>	213-218
IMPLEMENTASI METODE PROFILE MATCHING DALAM SISTEM INFORMASI BEASISWA BERBASIS WEB SERVICE <i>Dian Novian, Rahman Takdir</i>	219-226
E-HEALTH DESIGN: INTEGRASI E-APPOINTMENT BERBASIS ANDROID DAN WEBSITE <i>Erika Ramadhani</i>	227-234
PENGOLAHAN CITRA DIGITAL MENGGUNAKAN MODEL WARNA UNTUK MENDAPATKAN CIRI PENYAKIT HAWAR DAN BERCAK PADA DAUN TANAMAN JAGUNG <i>Frangky Tupamahu, Ika Okhtora Angelia</i>	235-242

APLIKASI TEXT TO SPEECH KAMUS BAHASA GORONTALO BERBASIS ANDROID <i>Haryati, Manda Rohandi, Rahman Takdir</i>	243-252
TATA KELOLA LAYANAN TI YANG BERORIENTASI PADA PELAYANAN PELANGGAN DI HOTEL BEST WESTERN MAKASSAR BEACH BERDASARKAN COBIT 5 <i>Irfan AP</i>	253-258
Pengenalan Emosi Berdasarkan Suara Menggunakan Hidden Markov Model (HMM) <i>Ismail Mohidin</i>	259-264
Perbandingan Model Tata Kelola Teknologi Informasi <i>Lanto Ningrayati Amali</i>	265-272
Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis Pariwisata Gorontalo Utara <i>Manda Rohandi, Dian Novian, Siti Suhada</i>	273-282
Identifikasi Ektoparasit Penyebab Penyakit pada Ternak Sapi Menggunakan Metode Fuzzy <i>Moh. Hidayat Koniyo</i>	283-290
Penerapan ANP-TOPSIS untuk Pengukuran Kinerja Pegawai di Bagian Produksi di Perusahaan XYZ <i>Moh Ramdhan Arif Kaluku</i>	291-298
Knowledge Management dan Teknologi Informasi <i>Muhammad Rifai Katili, Lillyan Hadjaratie</i>	299-304
Sistem Informasi Pertanggungjawaban Penggunaan Keuangan Penelitian Menggunakan Teknologi Web Service <i>Mukhlisulfatih Latief, Rahman Takdir</i>	305-312
Rancang Bangun Sistem Informasi Kegiatan Mahasiswa Berbasis Web <i>Rahman Takdir, Edi Setiawan</i>	313-320
Model Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Berbasis Web Services (Studi Kasus : Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo) <i>Dian Novian, Rahman Takdir</i>	321-328
Model Interaksi untuk Pengembangan e-Book Interaktif Berbasis Mobile Application <i>Ratna Wardani, Lukito Edi Nugroho, Umi Rochayati</i>	329-334
Pemetaan Daerah Miskin di Kota Gorontalo Berbasis WebGIS <i>Firmansyah, Abdul Aziz Bouty, Rochmad Mohammad Thohir Jassin</i>	335-344
Sistem Informasi Pembimbingan Akademik (SIPA) <i>Lilyan Hadjaratie, Roviana Dai</i>	345-350
Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Radial Basis Function Neural Network <i>Saprina Mamase</i>	351-356
Penerapan Web Service Data Guru di Provinsi Gorontalo <i>Abdullah Salim, Tajuddin Abdillah, Sitti Suhada</i>	357-364

ELEKTRO

RANCANG BANGUN PROTOTIPE SISTEM INFORMASI KALENDER MUSIM BERBASIS KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT GORONTALO <i>Amirudin Y. Dako, Yowan Tamu</i>	365-372
SEGMENTASI WARNA RGB UNTUK MENDETEKSI OBJEK MANUSIA BERDASARKAN WARNA KULIT DAN FITUR BIOMETRIK WAJAH <i>Bambang Panji Asmara</i>	373-378
DESAIN EFEKTIVITAS PEMBEBANAN SISTEM DISTRIBUSI PLTMH DI DESA MONGILO KABUPATEN BONE BOLANGO, GORONTALO <i>Burhan Liputo</i>	379-386
KARAKTERISTIK OPTIK FITOPLANKTON UNTUK SENSOR PENGUKUR KONSENTRASI FITOPLAKTON <i>Gunady Haryanto, Vector Anggit Pratomo</i>	387-394
DESAIN TEKNIS ELEKTRIKAL MEKANIKAL PLTMH PADA SUNGAI BULANGO DESA MONGI' ILO INDUK KECAMATAN BULANGO ULU KABUPATEN BONE BOLANGO <i>Lanto Mohamad Kamil Amali</i>	395-400
PENGEMBANGAN TRAINER USB TO SERIAL BERBASIS MIKROKONTROLLER SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PRAKTIK KOMUNIKASI DATA DAN INTERFACE <i>Muhammad Miftachurrohman, Rustam Asnawi</i>	401-408
INDUSTRI	
PENINGKATAN KUALITAS ECENG GONDOK SEBAGAI BAHAN PRODUK KERAJINAN <i>Hasanuddin, Lahay. I</i>	409-416
ANALISIS PETA TANGAN KANAN DAN TANGAN KIRI PENGRAJIN KARAWO <i>Idham Halid Lahay, Hasanuddin1, Stella Yunus</i>	416-422
KARAKTERISASI BIOMASSA LOKAL SEBAGAI BAHAN BAKAR ALTERNATIF MENGGUNAKAN REAKTOR PENGASIS TIPE DOWNDRAFT <i>Janter, Bisrul, Eka</i>	423-430
PROSPEK INDUSTRI PEMBUATAN SABUN ANTISEPTIK TRANSPARAN DARI MINYAK KELAPA DAN MINYAK SEREH <i>Mashuni, Halimahtussaddiyah R.</i>	431-438
ENERGI ALTERNATIF UNTUK KETAHANAN PANGAN <i>Moh. Riyandi Badu, Hendra Uloli</i>	439-444
PERBAIKAN KUALITAS PADA PROSES PEMBUATAN TAHU SUMEDANG DENGAN PENERAPAN METODE FAILURE MODE AND EFFECT ANALYSIS DAN GOOD MANUFACTURING PRACTICES DI CV. X <i>Wawan Kurniawan, Oki Bias Suranta</i>	445-450
PENGARUH TEMPERATUR DAN KEBISINGAN TERHADAP DAYA INGAT JANGKA PENDEK <i>Yunita Apri Yani, Idham Halid Lahay</i>	451-458
APLIKASI BIOETANOL UMBI WALUR (AMORPHOPHALLUS PAENIFOLIUS) SEBAGAI EXTENDER PREMIUM PADA MOTOR BENSIN 4 TAK 1 SILINDER <i>Muhaji</i>	459-464

SENI

EKSOTIKA MILINERIS DARI KULIT JAGUNG

Hasdiana, I Wayan Sudana 465-472

KONSEP PENCIPTAAN DESAIN PRODUK MEBEL DARI LIMBAH BATANG POHON AREN (ARENGA PINNATA)

I Wayan Sudana 473-480

STRATEGI DAN MEDIA SOSIALISASI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK KRIYA DALAM MENINGKATKAN REKRUTMEN CALON MAHASISWA GUNA PENGUATAN STATUS AKREDITASI

Isnawati Mohamad, Ulin Naini, Yus Iryanto Abas 481-490

PENGANEKARAGAMAN MAKANAN POKOK MELALUI PENAMBAHAN DAUN KELOR (Moringa Oliefera)

Rita Ismawati, Ratna Hidayati 491-498

PEMBERDAYAAN ENCENG GONDOK BERORIENTASI PRODUK KERAJINAN ANYAMAN SEBAGAI SOLUSI ALTERNATIF MENGATASI PENDANGKALAN DANAU LIMBOTO

Mursidah Waty, dan Suleman Dangkua 499-508

STRATEGI DAN MEDIA SOSIALISASI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK KRIYA DALAM MENINGKATKAN REKRUTMEN CALON MAHASISWA GUNA PENGUATAN STATUS AKREDITASI

Isnawati Mohamad¹, Ulin Naini², dan Yus Iryanto Abas³

¹ Universitas Negeri Gorontalo
Email : isnawatimohamad@ymail.com

² Universitas Negeri Gorontalo
Email : ulinnaini@yahoo.co.id

³ Universitas Negeri Gorontalo
Email : yusdewoiryanto@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan jangka panjang penelitian ini adalah peningkatan kuantitas dan kualitas *input* atau calon mahasiswa yang mendaftar pada Program Studi (PS) Pendidikan Teknik Kriya tiap seleksi penerimaan mahasiswa baru. Sebab, permasalahan paling mendasar yang dihadapi PS Pendidikan Teknik Kriya adalah kurangnya jumlah mahasiswa yang berminat kuliah pada program studi ini. Oleh karena itu, target khusus yang ditetapkan melalui penelitian ini adalah: 1) berhasil dirumuskan strategi sosialisasi yang tepat untuk mensosialisasikan atau mempromosikan PS Pendidikan Teknik Kriya; 2) berhasil dirancang media sosialisasi yang menarik guna mendukung pelaksanaan sosialisasi, berupa media visual dan media audio visual (*video*). Metode atau langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai target tersebut adalah: 1) mengidentifikasi dan menganalisis kekuatan dan kelemahan PS Pendidikan Teknik Kriya; 2) mengidentifikasi dan menganalisis peluang dan tantangan PS Pendidikan Teknik Kriya melalui kinerja lulusan dan persepsi *stakeholder*; 3) merumuskan strategi sosialisasi yang tepat dan sistematis; 4) merancang model-model media sosialisasi yang menarik. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, telah ditemukan unsur-unsur pembentuk strategi yaitu 1) Materi sub unsurnya: status kelembagaan, tenaga pengajar, pembelajaran, mahasiswa, beasiswa, alumni dan kerjasama, 2) Sosialisator sub unsurnya adalah: akademisi Seni Rupa/Kriya, figur sukses dan sosial Figur, 3) Waktu sub unsurnya adalah waktu pendaftaran dan waktu sosialisasi, 4) Media. Sub unsurnya adalah media visual, audio dan media audio visual. Adapun media yang berhasil direalisasikan dalam penelitian ini adalah 1) Media visual kalender yang terdiri dari 12 halaman, 2) Media audio dalam bentuk narasi/kata-kata, serta 3) Media audio visual, gabungan dari media audio dan media visual.

Kata Kunci : *Media, Program Studi, Pendidikan Teknik Kriya, Strategi, Sosialisasi*

1. PENDAHULUAN

Permasalahan paling mendasar yang dihadapi PS Pendidikan Teknik Kriya adalah jumlah mahasiswa yang sangat sedikit jika dibandingkan dengan program studi lainnya. Permasalahan tersebut berdampak pada minimalnya fasilitas yang didapatkan dalam pengembangan PS Pendidikan Teknik Kriya. Sebab, pemberian berbagai fasilitas dari pihak fakultas dan universitas seperti: ruang kuliah, ruang dan peralatan laboratorium, serta pengangkatan dosen, selalu didasarkan pada rasio jumlah mahasiswa. Rendahnya jumlah mahasiswa itu merupakan akar dari semua masalah yang mesti dipecahkan oleh pengelola langsung PS Pendidikan Teknik Kriya guna peningkatan mutu pembelajaran dan penguatan status akreditasi.

Upaya untuk menjaring calon mahasiswa telah dilakukan melalui sosialisasi, baik yang diprakarsai oleh pihak universitas maupun fakultas. Akan tetapi, nampaknya upaya tersebut kurang efektif sehingga belum berhasil seperti yang diharapkan. Terbukti, jumlah mahasiswa PS Pendidikan Teknik Kriya dari tahun ke tahun tidak mengalami peningkatan. Diduga strategi sosialisasi yang dilakukan selama ini kurang tepat, terutama menyangkut: waktu, sasaran, materi, dan cara-cara membangun citra PS Pendidikan Teknik Kriya yang mampu menyentuh minat calon mahasiswa. Selain itu, media sosialisasi yang dimanfaatkan nampaknya juga kurang menarik untuk dicermati oleh para calon mahasiswa, sehingga mereka tidak termotivasi untuk memilih PS Pendidikan Teknik Kriya sebagai tempat studi.

Untuk mengatasi rendahnya jumlah mahasiswa dan efektifitas sosialisasi bagi PS Pendidikan Teknik Kriya, maka perlu disusun strategi sosialisasi yang tepat dan dirancang media sosialisasi yang menarik. Strategi dan media sosialisasi itu mesti dirumuskan dan dirancang berdasarkan data tentang kekuatan dan kelemahan sumber daya internal yang dimiliki PS Pendidikan Teknik Kriya serta data tentang peluang dan tantangan eksternal yang dihadapi PS Pendidikan Teknik Kriya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian guna mengidentifikasi dan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan PS Pendidikan Teknik Kriya itu, untuk kemudian dijadikan dasar dalam menyusun strategi dan media sosialisasi yang tepat. Strategi dan media sosialisasi itu nantinya bisa digunakan secara berkelanjutan dalam menarik minat calon mahasiswa untuk kuliah pada PS Pendidikan Teknik Kriya.

2. METODE PENELITIAN

Untuk mencapai tujuan yang ditargetkan, penelitian dilakukan dengan metode penelitian pengembangan, yang diawali dengan: identifikasi dan analisis terhadap: 1) kekuatan dan kelemahan sumber daya yang dimiliki PS Pendidikan Teknik Kriya; 2) kinerja lulusan yang dihasilkan dalam dunia kerja; 3) peluang kerja potensial yang bisa diraih para alumni; dan 4) persepsi masyarakat (*stakeholder*) terhadap PS Pendidikan Teknik Kriya. Data hasil analisis terhadap beberapa aspek yang terkait dengan PS Pendidikan Teknik Kriya kemudian dijadikan dasar dalam merumuskan strategi dan merancang media sosialisasi hingga ditemukan strategi sosialisasi yang tepat dan model-model media sosialisasi yang menarik dan siap diimplementasikan pada pelaksanaan sosialisasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah selesai dan berhasil menemukan unsur-unsur serta sub-unsur pembentuk strategi media sosialisasi yang dianggap tepat untuk meningkatkan jumlah mahasiswa pada Program Studi S1 Pendidikan Teknik Kriya. Penelitian juga telah berhasil merancang media sosialisasi yang paling memungkinkan untuk diimplementasikan (visual, audio dan audio visual). Adapun hasil penelitian pada masing-masing kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut:

Identifikasi Sumber Daya Internal Prodi Pendidikan Teknik Kriya

Dalam menjalankan aktivitas Tri Dharma perguruan tinggi yang menyangkut pendidikan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat, Program Studi Pendidikan Teknik Kriya didukung dengan berbagai sumber daya, yaitu:

a. Status Kelembagaan

Program Studi Pendidikan Teknik Kriya merupakan salah satu program studi yang relatif baru. Program studi ini bernaung di bawah Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo yang didirikan pada tahun 2007, berdasarkan SK Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) Nomor 1519/D/T/2007, tanggal 22 Juni 2007. Dasar pemikiran didirikannya program studi ini adalah untuk memenuhi kebutuhan akan tenaga pendidik (guru) dibidang seni kriya atau seni rupa dan kerajinan, baik di tingkat SD, SMP, maupun SMA sederajat, yang selama ini dirasakan masih sangat kurang. Oleh karena itu, kehadiran program studi ini diharapkan mampu memenuhi kekurangan tenaga guru kesenian, khususnya seni rupa dan kerajinan di semua jenjang pendidikan itu. Saat ini, Program Studi Pendidikan Teknik Kriya memiliki status akreditasi B, berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 151/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/VI/2013 tanggal 29 Juni 2013 sampai dengan 29 Juni 2018.

b. Tenaga Pengajar

Berdasarkan dokumen pada Jurusan Teknik Kriya, saat ini dosen tetap yang tercatat adalah sebanyak 12 orang. Sebagian besar dosen pada Program Studi Pendidikan Teknik Kriya berasal dari luar daerah. Hal ini disebabkan kurangnya sumber daya masyarakat Gorontalo pada saat Program Studi ini pertama kali dibuka. Data di lapangan menunjukkan bahwa semua dosen yang tercatat sebagai pengajar tetap bergelar minimal magister dengan latar belakang pendidikan pengkajian seni, penciptaan seni dan pendidikan seni, sesuai dengan bidang ilmu yang diajarkan saat ini pada Program Studi Pendidikan Teknik Kriya. Data tersebut juga menunjukkan bahwa semua dosen pada Program Studi Pendidikan Teknik Kriya aktif melakukan penelitian/pengabdian, baik sebagai ketua maupun anggota peneliti. Bahkan, tercatat beberapa diantaranya adalah peneliti nasional. Selain itu, semua dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Teknik Kriya adalah dosen profesional dan tersertifikasi. Berbagai prestasi juga ditunjukkan oleh dosen pada Program Studi Pendidikan Teknik Kriya, yang berskala nasional seperti menjadi pemateri terbaik, disain poster terbaik dan perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) untuk pembuatan serat tekstil dari kulit jagung. Prestasi lainnya di lingkungan universitas seperti menjadi dosen berprestasi terbaik.

c. Fasilitas Perkuliahan dan Praktikum

Berdasarkan data di lapangan ditemukan bahwa, saat ini Program Studi Pendidikan Teknik Kriya memiliki satu ruang kuliah dan dua ruang laboratorium. Jika dirasionalisasikan dengan jumlah angkatan yang saat ini aktif, maka jumlah ruangan tersebut tidak mencukupi untuk digunakan oleh mahasiswa empat angkatan yang saat ini sedang menempuh perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Teknik Kriya. Setelah dikonfirmasi kepada Ketua Jurusan Teknik Kriya, diperoleh informasi bahwa pembagian sarana dan prasarana termasuk fasilitas perkuliahan dan praktikum yang berlaku di Universitas Negeri Gorontalo selama ini didasarkan pada rasionalisasi jumlah mahasiswa.

Program Studi Pendidikan Teknik Kriya tercatat sebagai PRODI dengan jumlah mahasiswa paling sedikit bahkan tidak memenuhi quota minimal setiap tahunnya. Berdasarkan hal tersebut, maka Program Studi Pendidikan Teknik Kriya hanya memiliki satu ruang kuliah dan dua ruang laboratorium. Karena, ruang kuliah teori tidak dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa yang terdiri dari empat angkatan, maka ruang laboratorium yang sedianya digunakan untuk mata kuliah praktikum, sering dimaksimalkan sebagai ruang kuliah teori.

d. Mahasiswa

Sistim rekrutmen mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Teknik Kriya dilakukan dengan tiga cara yaitu 1) Melalui sistem penjurangan siswa berprestasi atau yang biasa disebut dengan Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Nasional (SNMPTN), 2) Melalui sistim penjurangan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Nasional (SBMPTN), 3) Melalui seleksi Lokal-Mandiri. Dari ketiga sistim rekrutmen mahasiswa baru tersebut, sistim seleksi SBMPTN dan sistim seleksi Lokal-Mandiri menambahkan sistim uji keterampilan sebagai salah satu sarana mengukur kemampuan mahasiswa dalam bidang seni. Sejauh ini mahasiswa yang masuk pada Program Studi Pendidikan Teknik Kriya terbilang kecil jika dibandingkan dengan rasio penggunaan ruang kuliah yang diharapkan berjumlah 1:20 dalam satu rombongan belajar.

Program beasiswa pada Program Studi Pendidikan Teknik Kriya tersedia bagi kelas reguler dengan jenis beasiswa yang beragam dan berasal dari sumber yang berbeda-beda. Jenis beasiswa yang tersedia saat ini adalah: Beasiswa Bidik Misi, Beasiswa Bantuan Biaya Pendidikan (BBP) dan Peningkatan Prestasi Akademik (PPA), Beasiswa Ikatan Orang Tua Mahasiswa (IKOMA), Beasiswa Supersemar; Beasiswa Bank Indonesia. Melihat banyaknya jenis beasiswa yang tersedia dan jika dirasionalisasikan dengan jumlah mahasiswa yang terdaftar pada Program Studi Pendidikan Teknik Kriya, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa pada PRODI ini beroleh kesempatan untuk mendapatkan beasiswa. Hal ini didukung oleh data fakultas tahun 2014 yang menunjukkan bahwa 80% mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Kriya adalah penerima beasiswa.

Berdasarkan uraian di atas dan untuk membangun strategi sosialisasi, maka berbagai sumber daya tersebut perlu diidentifikasi dan dianalisis kekuatan dan kelemahannya.

- a. Terkait dengan status kelembagaan; Program Studi Pendidikan Teknik Kriya Universitas Negeri Gorontalo merupakan lembaga pendidikan yang legal, bernaung di bawah Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo. Didirikan atas dasar SK Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) Nomor 1519/D/T/2007, tanggal 22 Juni 2007. Selain itu, Program Studi Pendidikan Teknik Kriya memiliki akreditasi B dengan nilai 306, berdasarkan SK BAN-PT, Nomor: 151/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/VI/2013 tanggal 29 Juni 2013 sampai dengan 29 Juni 2018.
- b. Terkait Dengan Tenaga Pengajar/Dosen; Program Studi Pendidikan Teknik Kriya didukung oleh sejumlah dosen profesional dengan pendidikan minimal magister (S2), dengan latar belakang pendidikan seni yang merupakan lulusan dari berbagai perguruan tinggi ternama di Indonesia seperti Institut Teknologi Bandung (ITB), Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta, Institut Seni Indonesia (ISI) Bali, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, Universitas Negeri Makassar dan Universitas Negeri Manado (UNIMA). Selain aktif mengajar, para dosen juga aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan bidang Seni Rupa dan Disain.
- c. Terkait Dengan Aspek Fasilitas Perkuliahan/Praktikum; Program Studi Pendidikan Teknik Kriya dilengkapi oleh 1 ruang kuliah teori dan dua ruang laboratorium untuk mata kuliah praktek.
- d. Terkait Dengan Aspek Mahasiswa; Program Studi Pendidikan Teknik Kriya saat ini mencatat 91 mahasiswa aktif yang sebagian besarnya mendapatkan bantuan beasiswa dari berbagai sumber. Seperti, beasiswa bidik misi, beasiswa PPA, beasiswa BBP, beasiswa supersemar, beasiswa IKOMA dan beasiswa Bank Indonesia. Selain aktif dalam kuliah, para mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Kriya juga terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan yang relevan dengan keilmuan Seni Rupa dan Disain, baik di luar kampus maupun kegiatan di dalam kampus.

Identifikasi Sumber Daya Eksternal Prodi Pendidikan Teknik Kriya

Sumber daya eksternal yang diyakini berpengaruh terhadap keberhasilan dalam sosialisasi Program Studi Pendidikan Teknik Kriya adalah para alumni (lulusan), citra atau anggapan masyarakat terhadap Program Studi Pendidikan Teknik Kriya.

a. Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Kriya

Aspek lulusan berkaitan dengan jumlah lulusan yang telah terserap pada lapangan, seperti PNS (guru, dosen, pegawai lainnya), pegawai swasta, maupun berwirausaha, termasuk peluang-peluang kerja yang mungkin bisa dimasuki di masa mendatang. Berdasarkan data Jurusan Teknik Kriya, tercatat bahwa lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Kriya periode 2007 s/d 2014 berjumlah 88 mahasiswa. Dari jumlah tersebut 75% bekerja sebagai guru, 15% bekerja diluar profesi guru dan 10% belum bekerja.

b. Citra Program Studi Pendidikan Teknik Kriya

Persepsi masyarakat terhadap PS Pendidikan Teknik Kriya sangat beragam. Dari segi nama ternyata, kriya belum banyak dikenal oleh masyarakat Gorontalo. Hal ini menimbulkan berbagai penafsiran tentang kriya. Banyak yang beranggapan bahwa kriya adalah jurusan yang kurang populer, jarang sekali dilirik dan sering dianggap remeh. Sebagian masyarakat juga menyamakan kriya dengan pengrajin yang identik dengan pekerjaan kasar berpenghasilan rendah, pekerjaan yang sulit berkembang yang merupakan pekerjaan orang-orang tua dan tidak berpendidikan dan sulit mendapatkan pekerjaan, semua itu mengindikasikan kriya dengan kemiskinan. Hal ini berdampak pada calon mahasiswa baru yang membatalkan niatnya untuk mendaftar karena tidak ingin terlibat dalam pekerjaan kasar. Dari segi bidang ilmu, kriya dianggap sebagai pelajaran dengan tingkat kesulitan yang rendah jika dibandingkan dengan program studi lain dari ilmu-ilmu eksakta. Oleh karena itu kriya diidentikkan sebagai tempat berkumpulnya mahasiswa yang tidak diterima pada program studi lain.

Dari hasil identifikasi terhadap sumber daya eksternal Program Studi Pendidikan Teknik Kriya, maka dapat dianalisis peluang dan tantangan pada masing-masing aspek adalah sebagai berikut;

Peluang terbesar dari Program Studi Pendidikan Teknik Kriya tampak pada aspek peluang kerja alumni, dimana Program Studi Pendidikan Teknik Kriya sebagai satu-satunya PRODI penghasil tenaga guru Seni Budaya dan Keterampilan tidak berbanding lurus dengan peluang kerja yang terbuka lebar. Hal ini disebabkan oleh dikeluarkannya Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional yang mengamanatkan dalam kurikulum tentang muatan Seni Budaya dan Keterampilan sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah-sekolah. Maka, secara otomatis semua sekolah membutuhkan alumni Pendidikan Teknik Kriya dan Seni Rupa.

Berdasarkan identifikasi sumber daya internal dan sumber daya eksternal Program Studi Pendidikan Teknik Kriya, maka selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan menggunakan matriks TOWS seperti yang tampak pada tabel berikut:

Tabel 1. Analisis SWOT Menggunakan Matriks TOWS

INTERNAL EKSTERNAL	<p><u>Kekuatan (Strength)</u> Status Kelembagaan; Legal, karna didirikan atas izin DIKTI, Terakreditasi B oleh BAN-PT, Visi, Misi, Tujuan dan Strategi disusun secara jelas dan memiliki kekuatan untuk mengembangkan potensi dan meningkatkan daya saing. Serta satu-satunya PS penghasil; guru Seni Budaya/Seni Rupa di wilayah Gorontalo. Tenaga Pengajar; Profesional, tersertifikasi, berpendidikan minimal Magister (S2), lulusan PT ternama di Indonesia. Para dosen juga aktif melakukan penelitian/pengabdian dan aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan pelatihan di bidang seni. Pembelajaran; Pembelajaran dilakukan secara variatif, yaitu: kuliah tatap muka, praktikum, PPL, & PKL sehingga penguasaan materi lebih cepat. Mahasiswa; Jumlah yang sedikit membuat mahasiswa berpeluang besar untuk diterima sebagai mahasiswa, karena persaingan kecil, serta mendapatkan bimbingan lebih intensif dari dosen. Tersedianya berbagai jenis beasiswa.</p>	<p><u>Kelemahan (Weakness)</u> Fasilitas pendukung pembelajaran kurang memadai Ruang Kuliah/Praktikum Ruang kuliah dan ruang lab. terbatas, tidak memiliki studio secara spesifik dan tidak dapat menyediakan ruang pajang bagi hasil karya mahasiswa Seleksi mahasiswa baru kurang maksimal karena sedikit yang mendaftar. Jumlah mahasiswa yang sedikit berpengaruh pada hal-hal yang menyangkut keberlangsungan PRODI</p>
	<p>Peluang (Opportunis) Alumni: Masih kurangnya</p>	<p>SO STRATEGY Berkesempatan untuk membuka konsentrasi bidang keahlian pada PRODI, melihat adanya peluang akan tenaga ahli/profesional di bidang produk seni rupa dan kerajinan</p>

tenaga guru bidang studi seni budaya, khususnya seni rupa dan disain. Adanya kebutuhan akan produk seni rupa/kerajinan dan jasa keahlian bidang seni rupa	Alumni sebagai satu-satunya pemegang peluang kesempatan kerja pada bidang Seni Rupa dan Kerajinan, mengingat PRODI ini satu-satunya di Gorontalo Alumni mendapatkan bimbingan dari tenaga pengajar yang profesional lulusan dari berbagai PT ternama di Indonesia dengan kelebihan masing-masing. Bidang keahlian dosen sangat relevan dengan bidang keilmuan yang diajarkan pada Program Studi Pendidikan Teknik Kriya dapat menjadi jaminan bagi kompetensi alumni Para dosen aktif melakukan penelitian dan pengabdian yang relevan dengan mata kuliah.	semakin terbuka luas. Perbandingan jumlah dosen dan mahasiswa masih rendah, sehingga dapat memberikan bimbingan yang intensi, serta kesempatan mendapatkan beasiswa semakin besar.
Ancaman (Threats) a. Alumni: b. Citra: Pandangan masyarakat Gorontalo yang kurang menjanjikan terhadap profesi sebagai seniman berpengaruh juga terhadap karya-karya Seni Rupa yang dihasilkan	ST STRATEGY Dapat menyusun program tahunan atau enam bulan sekali untuk melaksanakan workshop atau pelatihan bidang seni rupa dan kerajinan sebagai sarana edukasi kepada masyarakat tentang keberadaan PS Pendidikan Teknik Kriya. Hal ini juga dapat dilakukan melalui kegiatan penelitian/pengabdian dosen.	WT STRATEGY Memaksimalkan sarana dan prasarana perkuliahan Membuat studio sebagai sarana untuk mempromosikan kriya melalui karya mahasiswa yang berkualitas

Berdasarkan matriks TOWS di atas, untuk pengembangan Prodi Pendidikan Teknik Kriya dapat dilakukan dengan strategi berikut:

- SO Strategy:** Memaksimalkan kekuatan status kelembagaan yang legal terakreditasi, tenaga pengajar yang profesional tersertifikasi dan kompeten di bidangnya masing-masing.
- WO Strategy:** meminimalkan kelemahan jumlah mahasiswa yang sedikit dengan memaksimalkan kesempatan yang akan diperoleh akibat dari jumlah mahasiswa yang minim tersebut
- ST Strategy:** memaksimalkan kekuatan lembaga yang legal terakreditasi untuk menyusun kegiatan rutin seperti pelatihan/workshop sebagai sarana edukasi kepada masyarakat sekaligus mengatasi tantangan atas ketidaktahuan masyarakat terhadap PS Pendidikan Teknik Kriya
- WT Strategy:** meminimalkan kelemahan sarana dan prasarana perkuliahan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Kriya untuk menghindari ancaman terpuruknya kriya di mata masyarakat.

Membangun Strategi Sosialisasi

Modal utama dalam membangun strategi sosialisasi Prodi Pendidikan Teknik Kriya adalah kekuatan dan peluang dari program studi tersebut yang diperoleh dari hasil analisis matrik TOWS materi utama sosialisasi. Materi tersebut terdiri dari 7 (tujuh) aspek yaitu: 1) status kelembagaan menyakut legalitas program studi dan predikat akreditasi; 2) tenaga pengajar atau dosen menyangkut kualifikasi pendidikan, profesionalisme, dan intensitas dalam kegiatan tri dharma perguruan tinggi; 3) pembelajaran menyangkut variasi atau strategi pembelajaran yang diterapkan program studi; 4) mahasiswa menyangkut jumlah, aktivitas di kampus (intra) dan di luar kampus(ekstra); 5) beasiswa menyangkut peluang mendapat beasiswa dan jenis beasiswa yang bisa diraih; 6) alumni menyangkut kompetensi dan pekerjaan yang diraih sebagai lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Kriya; 7) kerja sama menyangkut peluang dan kepercayaan lembaga tertentu untuk bekerja sama dengan Program Studi Pendidikan Teknik Kriya sesuai dengan bidang keahlinya.

Materi yang terdiri dari beberapa aspek itu akan menjadi unsur utama dalam membangun strategi sosialisasi. Sebab, untuk membangun strategi yang utuh agar unsur utama materi itu sampai kepada sasaran masih diperlukan unsur-unsur lainnya sebagai pendukung. Untuk menemukan unsur-unsur pendukung itu diperlukan data atau informasi dari para pihak yang dianggap relevan dan kompeten, seperti: pihak civitas Program Studi Pendidikan Teknik Kriya, stakeholder, *public relation* atau *speaking*, dan pakar komunikasi.

Berdasarkan hasil diskusi dengan civitas akademik dengan Program Studi Pendidikan Teknik Kriya menyangkut startegi sosialisasi yang dianggap tepat untuk meningkatkan jumlah mahasiswa, diperoleh beberapa masukan yaitu:

- Program Studi Pendidikan Teknik Kriya harus menyusun kegiatan rutin berupa pelatihan/workshop sebagai edukasi kepada masyarakat tentang keberadan PRODI ini. Karena, tidak dapat dipungkiri bahwa sampai saat ini masih banyak yang tidak mengenal apalagi memahami kriya. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap kriya dianggap sebagai salah satu pemicu kurangnya minat siswa yang mendaftar pada Program Studi Pendidikan Pendidikan Teknik Kriya.

- b. Brosur sebagai salah satu sarana untuk mempromosikan Program Studi Pendidikan Teknik Kriya dianggap kurang maksimal. Karena, satu lembar brosur dianggap tidak akan cukup untuk mendeskripsikan kriya, mengingat pengetahuan masyarakat yang masih kurang tentang kriya.
- c. Sosialisasi mesti dilakukan sebelum siswa mengikuti proses ujian (UN) karena kalau sudah dekat UN siswa lebih fokus pada pelajaran yang akan diujikan daripada mendengar materi sosialisasi. Selain itu, pihak sekolah juga jarang memberi kesempatan kalau sosialisasi dilakukan mepet dengan pelaksanaan ujian (UN).
- d. Disarankan untuk membuat buku kecil atau kalender yang di dalamnya memuat tentang mata kuliah dan hasil yang akan diperoleh dengan mengikuti perkuliahan tersebut. Misalnya, mata kuliah dekorasi panggung hasilnya adalah mahasiswa mampu mendisain sebuah panggung meskipun dalam bentuk miniatur mengingat besarnya biaya yang harus dikeluarkan untuk membuat sebuah panggung besar. Demikian seterusnya untuk mata kuliah yang dianggap penting dideskripsikan bersama produk akhir.
- e. Buku atau kalender yang akan dijadikan sebagai media sosialisasi sebaiknya didisain se-menarik mungkin, mengingat ketertarikan siswa untuk membaca brosur tidak lepas dari tampilan visual.

Dari informasi ini bisa dianalisis, bahwa terdapat dua hal penting yang perlu menjadi perhatian dalam melakukan sosialisasi Program Studi Pendidikan Teknik Kriya, yaitu; 1) waktu yang menyangkut kontinuitas dan ketepatan waktu sosialisasi dan waktu sasaran menerima materi sosialisasi; 2) media yaitu penggunaan media yang beragam.

Sementara itu, informasi *stakeholder*, Asma Napu (52thn) sebagai Ketua Bidang Keahlian Tata Busana SMKN 2 Gorontalo dan ibu None (35thn) selaku Ketua Bidang Keahlian Kriya SMKN 4 Gorontalo, menyebutkan beberapa hal berikut:

- a. Sosialisasi sebaiknya dilakukan pada siswa kelas III pada akhir semester ganjil atau pada awal semester genap atau sebelum program bidik misi dicetuskan. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat persepsi siswa terhadap Program Studi Pendidikan Teknik Kriya, sehingga pada saat program penjangkaran beasiswa bidik misi keluar, pilihan siswa sudah terbentuk.
- b. Brosur, buku atau kalender yang akan dijadikan sebagai media sosialisasi hendaknya diperbanyak dengan keterangan mengenai berbagai hal yang menyangkut Program Studi Pendidikan Teknik Kriya. Kemudian, media sosialisasi tersebut sebaiknya diawali dengan penjelasan atau sosialisasi oleh pihak yang berwenang. Hal ini diyakini dapat membantu siswa dalam menetapkan pilihan.

Informasi dari *stakeholder* juga menunjukkan waktu pelaksanaan dan media sosialisasi. Akan tetapi, waktu yang dimaksud berkaitan dengan penerimaan mahasiswa terutama untuk mendapat beasiswa. Selain waktu dan media, diperlukan juga sosialisator (orang atau figur) yang kompeten atau berwenang guna meyakinkan sasaran sosialisasi yaitu para siswa.

Hasil wawancara dengan pakar strategi (*public speaking*) Agus Lahinta (42thn) diperoleh informasi bahwa: 1) Dalam melakukan sosialisasi sebaiknya pihak penjual dalam hal ini Program Studi Pendidikan Teknik Kriya harus mampu membaca kebutuhan *stakeholder*. 2) Dari strategi membaca pasar ini, selanjutnya akan diperoleh asumsi tentang *supply and demand*. Artinya, strategi seperti apa yang akan digunakan oleh Program Studi Pendidikan Teknik Kriya dalam melakukan sosialisasi, harus sesuai dengan tuntutan pasar. Apabila ini terjadi, maka dapat diibaratkan strategi sosialisasi sebagai anak kunci yang bertemu dengan rumah induknya yaitu *stakeholder*.

Dari informasi yang dikemukakan Lahinta tersirat, pentingnya kesesuaian materi sosialisasi dengan sasaran yang dikenai sosialisasi. Oleh karena itu, materi dan cara penyampaian sosialisasi perlu dieksplorasi dan dikreasi agar sesuai dan mudah diterima sasaran. Dalam konteks ini, diperlukan figur sosialisator profesional yang memahami materi dan mampu menyampaikan materi tersebut secara menarik kepada sasaran sosialisasi.

Sementara itu dari pakar komunikasi Noval Talani (38thn) diperoleh informasi bahwa untuk memperoleh strategi sosialisasi yang tepat, perlu diperhatikan beberapa hal sebagai berikut: 1) Sosialisasi yang tepat sebaiknya menggunakan strategi komunikasi *face to face* dengan teknik *persuasif* dan *informatif*. Artinya, strategi sosialisasi sebagai salah satu sarana merekrut peminat pada Program Studi Pendidikan Teknik Kriya sebaiknya bersifat merayu dan menginformasikan sesuatu. 2) Pastikan bahwa dalam proses sosialisasi telah terjadi suatu pengertian dalam berkomunikasi. Artinya, apa yang ingin disampaikan oleh Program Studi Pendidikan Teknik Kriya dalam rangka sosialisasi telah dimengerti oleh pihak kedua dalam hal ini siswa atau *stakeholder* sebagai penerima informasi.

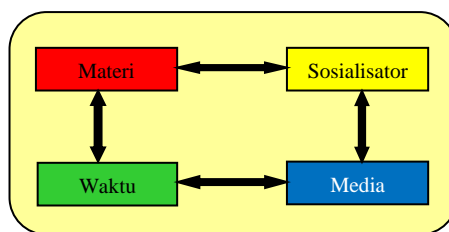
Hal penting yang tersirat dan tersurat dari informasi yang dikemukakan Talani, bahwa sosialisasi Program Studi Pendidikan Teknik Kriya mesti dilakukan secara persuasif (humanis dan tidak terkesan memaksa), materi yang disosialisasikan mesti informatif (mudah dimengerti), dan memahami materi yang disosialisasikan agar pesan (materi) sosialisasi juga bisa dipahami oleh sasaran, yaitu siswa atau *stakeholder*. Untuk mampu melakukan sosialisasi seperti yang disarankan Talani itu maka, selain diperlukan media juga diperlukan figur atau sosialisator yang tidak saja menguasai materi tetapi juga memiliki kecerdasan sosial agar mampu mempersuasi sasaran.

Dengan demikian, dari hasil analisis TOWS dan informasi dari para informan dapat diidentifikasi dan dianalisis sejumlah untuk unsur pembentuk strategi sosialisasi yaitu: 1) materi sosialisasi; 2) sosialisator yaitu figur yang akan melakukan sosialisasi atau menyampaikan materi secara oral/lisan; 3) waktu yaitu ketepatan waktu dalam melakukan sosialisasi; 4) media, selain berfungsi untuk mendukung ketiga unsur lainnya, media juga bisa berfungsi sebagai *self* sosialisasi karena bisa disebar untuk menyampaikan materi atau pesan tanpa perlu yang didampingi. Keempat unsur yang disebutkan di atas merupakan unsur dasar yang mesti ada dalam strategi sosialisasi Program Studi Pendidikan Teknik Kriya yang utuh. Dan, masing-masing unsur dasar tersebut memiliki beberapa unsur pendukung sebagai unsur pendukung. Unsur dasar beserta unsur pendukung atau sub unsur yang akan menjadi pembentuk strategi strategi sosialisasi Program Studi Pendidikan Teknik Kriya tersebut secara rinci dapat tabulasi sebagai berikut:

Tabel 2. Unsur Dasar dan Sub Unsur Pembentuk Strategi Sosialisasi Program Studi Pendidikan Teknik Kriya

No	Unsur Dasar	Sub Unsur	fungsi
1	Materi	Status kelembagaan, Tenaga Pengajar/dosen Pembelajaran, Mahasiswa Beasiswa, Alumni, Kerjasama	Menunjukkan kualitas dan kapasitas Prodi Pendidikan Teknik kriya
2	Sosialisator	Akademisi seni rupa/kriya (tidak harus dosen kriya)	Menjelaskan bidang keilmuan seni rupa/kriya
		Figur sukses (pejabat, pengusaha, seniman dll)	Meyakinkan materi dan membangun citra positif
		Sosial figur (public/speaking figur)	Mempersuasi secara menarik
3	Waktu	Waktu pendaftaran (internal)	Menyampaikan peluang beasiswa
		Waktu sosialisasi (eksternal/sasaran)	Materi diterima tanpa beban lain (misalnya UN)
4	Media	Visual	Menyampaikan materi lewat gambar dan tulisan
		Audio	Menyampaikan materi lewat suara/lisan
		Audio visual	Menyampaikan materi lewat gambar, tulisan, dan lisan

Karena unsur-unsur dasar pembentuk strategi itu saling terkait dan saling membutuhkan, maka konstruksi atau bangunan strategi sosialisasi Program Studi Pendidikan Teknik Kriya yang dianggap tepat adalah 4 aspek integrasi, yaitu integrasi antara aspek materi, sosialisator, waktu, dan media. Strategi itu dapat digambarkan berikut:



Gambar 1. Strategi 4 Aspek

Dari 4 unsur strategi 4 aspek integratif untuk sosialisasi Program Studi Pendidikan Teknik Kriya yang dibangun itu, salah satu unsur yaitu media akan direalisasikan melalui penelitian ini agar strategis tersebut siap diimplementasikan. Media yang dibuat meliputi: media visual dalam bentuk kalender dan brosur, media audio dalam bentuk teks, dan media audio visual dalam bentuk video. Proses perancangan dan hasil rancangan dari masing-masing media tersebut diuraikan berikut.

Perancangan Media Sosialisasi

1. Media Visual

a. Kalender

Sebagai media promosi yang bersifat mempengaruhi orang lain, kalender ini didisain secara menarik yang terdiri dari 13 halaman. Materi sosialisasi pada kalender disusun berdasarkan unsur materi yang dijabarkan dalam 7 sub unsur yaitu 1) Status kelembagaan, 2) Tenaga pengajar, 3) Pembelajaran, 4) Mahasiswa, 5) Beasiswa, 6) Alumni, 7) Jejaring kerjasama. Selain menjabarkan ketujuh sub unsur tersebut, masing-masing halaman juga memuat gambar yang relevan dengan sub unsur dimaksud.



Gambar 3. Disain Kalender Januari-Desember 2016

b. Brosur

Sebagai salah satu media yang memiliki fungsi informatif, brosur dalam penelitian ini dimaksimalkan untuk menginformasikan produk/layanan yang berkaitan dengan Program Studi S1 Pendidikan Teknik Kriya. Halaman depan brosur didisain dengan menampilkan sub unsur yang menyangkut materi sosialisasi seperti pada disain kalender.



Gambar 4. Disain Brosur Halaman Depan dan Belakang

2. Media Audio

Dalam merancang media audio, dibutuhkan pemilihan kata-kata yang paling menarik. Karena, media audio hanya diterima melalui indera pendengaran dan bersifat satu arah, sehingga tidak memungkinkan adanya klarifikasi atau tanya jawab. Oleh karena itu kata-kata harus disusun secara jelas dan bersifat persuasif agar dapat menarik perhatian pendengar tanpa mengabaikan durasi waktu. Untuk rancangan media audio dalam penelitian ini akan mengacu pada salah satu unsur dari pembentuk strategi sosialisasi yaitu materi dengan sub unsur dengan susunan narasi sebagai berikut:

“Program Studi Pendidikan Teknik Kriya, adalah program studi yang bernaung di bawah Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo dengan status akreditasi B berdasarkan SK BAN-PT Nomor 151/SK/BAN-PT/ak-XVI/vi/2013 tanggal 20 Juni 2013 sampai 20 Juni 2018. Sebagai satu-satunya program studi penghasil guru Seni Budaya di wilayah Gorontalo dan sekitarnya, Program Studi Pendidikan Teknik Kriya memiliki target lulusan sebagai berikut; 1) Menjadi guru seni budaya dan keterampilan yang unggul dengan kompetensi profesi, pedagogik, kepribadian dan sosial, 2) Menjadi wirausaha di bidang industri kreatif, 3) menjadi seniman, desainer atau pengamat seni.

“Tenaga pengajar Prodi S1 Pendidikan Teknik Kriya adalah dosen profesional, tersertifikasi, memiliki keahlian khusus dan merupakan lulusan dari berbagai perguruan tinggi ternama, seperti: Institut Teknologi Bandung, ISI Yogyakarta, ISI Denpasar, UNM dan UPI Bandung. Selain mengajar, para dosen Program Studi Pendidikan Teknik Kriya juga aktif dalam berbagai kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat terkait dengan Seni Rupa dan Disain. Seperti, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, seminar nasional dan internasional, lomba, menjadi juri, instruktur pembinaan pada guru-guru kesenian, dan lain-lain sesuai dengan kapasitas dan spesifikasi keahlian yang ditekuni”.

“Proses pembelajaran pada Program Studi S1 Pendidikan Teknik Kriya dilakukan secara variatif melalui kuliah tatap muka, praktikum studio/lab, PPL, PKL dan bimbingan intensif baik untuk mata kuliah praktek maupun teori”. “Jumlah mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Teknik Kriya tergolong sedikit, sehingga kesempatan untuk untuk mendapat beasiswa sangat besar. Saat ini 80% mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Kriya merupakan penerima beasiswa, seperti Beasiswa Bidik Misi, beasiswa PPA, Beasiswa BBM, Beasiswa IKOMA, Beasiswa Supersemar dan Beasiswa BRI”. “Berdasarkan hasil penelusuran di lapangan, 75% alumni telah bekerja sebagai PNS, yaitu guru pada SMP/SMA/SMK, dosen dan pegawai pada instansi pemerintah. 25% lainnya bekerja sebagai guru honorer, pegawai swasta, berwirausaha dan sebagai pekerja seni. Bahkan beberapa diantara alumni bekerja sebagai PNS sekaligus berwirausaha pada bidang seni, desain dan kerajinan”. “Untuk membantu pengembangan dunia Seni Rupa dan Kerajinan di wilayah Gorontalo, Program Studi Pendidikan Teknik Kriya menjalin banyak kerjasama dengan instansi pemerintah atau swasta dalam bentuk bantuan tenaga ahli seni dan disain, PKL, mahasiswa, instruktur, juri, konsultan disain busana dan kerajinan dan lain-lain”.

3. Media Audio Visual

Media audio visual merupakan gabungan antara medio visual dan media audio. Seperti pada rancangan media sebelumnya (kalender, brosur dan narasi), media audio visual juga disusun berdasarkan unsur materi yang dijabarkan dalam 7 sub unsurnya yaitu; 1) Status Kelembagaan 2) Tenaga Pengajar/Dosen 3) Pembelajaran 4) Mahasiswa 5) Beasiswa 6) Alumni 7) Jejaring Kerjasama. Sebagai pembeda pada media audio visual adalah tampilan gambar dan narasi/kata-kata berlangsung sekaligus, kemudian dilengkapi dengan iringan musik agar lebih menarik perhatian.

Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa masing-masing media sosialisasi yang berhasil dirancang dalam penelitian ini, memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan media visual (brosur dan kalender) dapat menutupi kekurangan dari media audio dan audio visual. Demikian sebaliknya kelebihan dari media audio dapat menutupi kekurangan dari media visual (brosur dan kalender). Selanjutnya, kelebihan dari media audio visual dapat menutupi kekurangan media audio, dan seterusnya. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa masing-masing media memiliki peran berdasarkan bentuk dasarnya, oleh karena itu untuk merealisasikan salah satu strategi dalam meningkatkan rekrutmen jumlah mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Teknik Kriya, ketiga media tersebut (visual, audio dan audio visual) harus diproduksi secara bersamaan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, serta hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Aspek kekuatan terletak pada status kelembagaan, tenaga pengajar, sementara aspek kelemahan terletak pada jumlah mahasiswa yang tidak memenuhi kuota jumlah rombongan belajar dan minimnya fasilitas perkuliahan/praktikum. Untuk menyusun strategi yang tepat, maka kedua faktor yang menjadi kelemahan Program Studi Pendidikan Teknik Kriya ini, diminimalisir dengan mengungkapkan potensi/peleluang yang diperoleh akibat kedua faktor tadi.
- b. Aspek peluang terletak pada peluang kerja yang masih terbuka luas, sementara aspek tantangan terletak pada citra Program Studi Pendidikan Teknik Kriya yang sampai saat ini belum diketahui masyarakat luas, dan lebih sering dicitrakan sebagai Program Studi yang lulusannya akan kesulitan dalam mencari pekerjaan. Aspek tantangan ini kemudian diminimalisir oleh kekuatan sumber daya internal yaitu status kelembagaan dan tenaga pengajar. Sehingga, citra program studi yang menjadi ancaman tersebut tertutupi.
- c. Berdasarkan analisis terhadap sumber daya internal dan eksternal ditemukan empat unsur pembentuk strategi sosialisasi yaitu 1) Materi dengan sub unsur strategi yaitu status kelembagaan, tenaga pengajar, beasiswa, alumni dan pembelajaran. 2) Figur/sosialisator dengan sub unsur yaitu akademisi Seni Rupa dan Kerajinan, figur sukses (pejabat) 3) Waktu dengan sub unsur waktu pendaftaran (internal), dan waktu sosialisasi (eksternal) 4) Media dengan sub unsur media visual, media audio dan media audiovisual.
- d. Berhasil dirancang media visual yang terdiri dari brosur dan kalender, media audio dalam bentuk narasi, serta media audio visual dalam bentuk narasi dan gambar.
- e. Masing-masing media (visual, audio dan audio visual) memiliki kekurangan dan kelebihan yang saling melengkapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiyana, M. (2012). "Memperkuat Manajemen Strategis Dengan Pengukuran Kinerja Dalam Organisasi Sektor Publik". *Laporan hasil Penelitian*, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- BAN-PT. 2008, *Akreditasi Program Studi Sarjana: Matriks Penilaian Instrumen Akreditasi Program Studi Sarjana*. Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, Jakarta.
- Rangkuti, Freddy. 2013. *SWOT BALANCED SCORECARD: Teknik Menyusun Strategi Korporat Yang Efektif Plus Cara Mengelola Kinerja dan Risiko*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Rangkuti, Freddy. 2009. *Mengukur Efektivitas Program Promosi: Analisis Kasus Menggunakan SPSS*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Sukatmadja, N.Dane, IPG & IW Budiasa. 2013. "Analisis Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Nilai Penjualan Produk Pada UD Kopi Bali Banyuwatis Singaraja". *JURNAL Manajemen Agribisnis*. Vol. 1. No. 1. Mei 2013
- Suryohadiprojo, Sayidiman. 2005. *SI VIS PACEM PARA BELLUM: Membangun Pertahanan Negara Yang Modern dan Efektif*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta:
- Tim Penyusun. 2012, "Borang Akreditasi Program Studi Pendidikan Teknik Kriya", *dokumen* Jurusan Teknik Kriya Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo